

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 33 responden yang merupakan Karyawan PT. Pupuk Indonesia (Persero) di Jakarta Barat. Dalam penelitian ini karakteristik responden yang digunakan meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan. Dari kuesioner yang telah diisi oleh responden didapat data identitas responden. Penyajian data mengenai identitas responden untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri responden.

A. Karakteristik Responden

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Jenis kelamin secara umum dapat memberikan perbedaan pada perilaku seseorang. Dalam suatu bidang kerja jenis kelamin seringkali dapat menjadi pembeda aktivitas yang dilakukan oleh individu. Penyajian data berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

JK		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	20	60.6	60.6	60.6
	P	13	39.4	39.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

Berdasarkan Tabel IV.1 , responden didominasi oleh pelanggan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 orang dengan presentase 39,4% dan sisanya yaitu responden laki laki sebanyak 20 orang dengan presentase 60,6%. Jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan responden perempuan, karena pada saat penyebaran kuisioner, responden yang lebih banyak berpartisipasi atau turut andil yaitu responden laki-laki.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia dalam keterkaitannya dengan perilaku individu biasanya sebagai gambaran tingkat kedewasaan dan tanggung jawab individu. Penyajian data berdasarkan usia responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.

Usia		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21 - 30	20	60.6	60.6	60.6
	31 - 40	10	30.3	30.3	90.9
	41 - 50	3	9.1	9.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

Berdasarkan tabel IV.2 responden didominasi oleh karyawan yang berumur 21 – 30 th sebanyak 20 orang dengan presentase 60,6% , responden yang berumur 31 – 40 th sebanyak 10 orang dengan presentase 30,3% dan responden yang berumur 41 – 50 th sebanyak 3 orang dengan presentase 9,1%.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan seringkali dipandang sebagai satu kondisi yang mencerminkan kemampuan seseorang. Penyajian data responden berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DIPLOMA	11	33.3	33.3	33.3
	S1	12	36.4	36.4	69.7
	S2	3	9.1	9.1	78.8
	SMA/SMK	7	21.2	21.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

Berdasarkan Tabel IV.3 Latar belakang responden adalah dari tingkat SMA/SMK sampai Strata 2, dengan jumlah responden yang berpendidikan SMA/SMK 21,2%, berpendidikan Diploma 33,3%, berpendidikan S1 36,4%, dan yang berpendidikan S2 9.1%

4. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diperoleh oleh seseorang dan biasanya sebagai gambaran tingkat kemampuan seseorang untuk bertransaksi. Penyajian data responden berdasarkan tingkat pendapatan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan.

Pendapatan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid > 1 JT	7	21.2	21.2	21.2
3 - 5 JT	17	51.5	51.5	72.7
5 - 10 JT	9	27.3	27.3	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

Berdasarkan tabel IV.4 , responden didominasi oleh karyawan yang berpenghasilan 3-5 jt perbulannya yaitu sebanyak 17 orang dengan presentase 51,5%, karyawan yang berpenghasilan 5-10jt perbulannya yaitu sebanyak 9 responden dengan presentase 27,3%, dan sisanya karyawan yang berpenghasilan kurang dari 1jt hanya 7 orang atau 21,2%.

4.2 Analisis Data/ Pembahasan

A. Penilaian terhadap kualitas penggunaan, kualitas informasi website, kualitas desain web, dan kepuasan karyawan

1. Penilaian responden mengenai kualitas penggunaan

Berdasarkan lampiran B1 dapat diketahui penilaian responden terhadap kualitas penggunaan web *whistleblowing* PT. Pupuk Indonesia (Persero) sebagai berikut :

- Kecenderungan pilihan responden tentang kualitas penggunaan dengan pilihan sangat setuju sebesar 63%.
- Kecenderungan pilihan responden tentang kualitas penggunaan dengan pilihan setuju sebesar 36,54%.

c. Kecenderungan pilihan responden tentang kualitas penggunaan dengan pilihan kurang setuju sebesar 0%.

d. Kecenderungan pilihan responden tentang kualitas penggunaan dengan pilihan tidak setuju sebesar 0%.

Dari rata-rata skor di atas dapat diartikan bahwa jawaban responden berada pada alternatif sangat setuju. Hal ini berarti kepuasan penggunaan dalam website *whistleblowing* sudah baik.

2. Penilaian responden mengenai kualitas informasi website

Berdasarkan lampiran B2 dapat diketahui penilaian responden terhadap kualitas informasi website *whistleblowing* sebagai berikut :

a. Kecenderungan pilihan responden tentang kualitas informasi website dengan pilihan sangat setuju sebesar 70,91%.

b. Kecenderungan pilihan responden tentang kualitas informasi website dengan pilihan setuju sebesar 29,09%.

c. Kecenderungan pilihan responden tentang kualitas informasi website dengan pilihan kurang setuju sebesar 0%.

d. Kecenderungan pilihan responden tentang kualitas informasi website dengan pilihan tidak setuju sebesar 0%.

Dari rata-rata skor di atas dapat diartikan bahwa jawaban responden berada pada alternatif sangat setuju. Hal ini berarti kualitas informasi website *whistleblowing* PT. Pupuk Indonesia (Persero) sudah baik.

3. Penilaian responden mengenai kualitas desain web

Berdasarkan lampiran B3 dapat diketahui penilaian responden terhadap kualitas desain web *whistleblowing* PT. Pupuk Indonesia (Persero) sebagai berikut :

- a. Kecenderungan pilihan responden tentang kualitas desain web dengan pilihan sangat setuju sebesar 65,35%.
- b. Kecenderungan pilihan responden tentang kualitas desain web dengan pilihan setuju sebesar 34,65%.
- c. Kecenderungan pilihan responden tentang kualitas desain web dengan pilihan kurang setuju sebesar 0%.
- d. Kecenderungan pilihan responden tentang kualitas desain web dengan pilihan tidak setuju sebesar 0%.

Dari rata-rata skor di atas dapat diartikan bahwa jawaban responden berada pada alternatif sangat setuju. Hal ini berarti kualitas desain web *whistleblowing* PT. Pupuk Indonesia (Persero) sudah baik.

4. Penilaian responden mengenai kepuasan karyawan

Berdasarkan lampiran B4 dapat diketahui penilaian responden terhadap kepuasan karyawan website *whistleblowing* PT. Pupuk Indonesia (Persero) sebagai berikut :

- a. Kecenderungan pilihan responden tentang kepuasan karyawan dengan pilihan sangat setuju sebesar 69,08%.
- b. Kecenderungan pilihan responden tentang kepuasan karyawan dengan pilihan setuju sebesar 30,92%.

c. Kecenderungan pilihan responden tentang kepuasan karyawan dengan pilihan kurang setuju sebesar 0%.

d. Kecenderungan pilihan responden tentang kepuasan karyawan dengan pilihan tidak setuju sebesar 0%.

Dari rata-rata skor di atas dapat diartikan bahwa jawaban responden berada pada alternatif sangat setuju. Hal ini berarti kepuasan karyawan website *whistleblowing* PT. Pupuk Indonesia (Persero) sudah baik.

B. Analisis pengaruh kualitas website *whistleblowing* terhadap kepuasan karyawan PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Untuk melihat besarnya pengaruh kualitas website *whistleblowing* terhadap kepuasan karyawannya, penulis menganalisis dengan menggunakan SPSS 22.00 dengan hasil sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana kuesioner mengukur hal yang akan dikaji dalam penelitian. Berdasarkan uji validitas ini akan diketahui apakah pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner memenuhi syarat sah untuk dijadikan instrumen dalam penelitian.

Kuesioner disebarkan kepada 33 responden. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisikan pertanyaan mengenai identitas responden dan bagian kedua berisikan pernyataan mengenai aspek-aspek yang diamati yaitu kualitas penggunaan, kualitas informasi website, kualitas desain web, dan kepuasan karyawan dengan total 12 pernyataan. Pernyataan tersebut terdiri dari 3 pernyataan mengenai kualitas penggunaan, 3 pernyataan mengenai

kualitas informasi website, 3 pernyataan mengenai kualitas desain web, dan 3 pernyataan mengenai kepuasan karyawan. Hasil uji validitas ini selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.5 Hasil Pengujian Validitas

Variabel		R hitung	Ket
Kualitas Penggunaan	K01	0,733	Valid
	K02	0,490	
	K03	0,479	
Kualitas Informasi Website	D01	0,713	Valid
	D02	0,496	
	D03	0,428	
Kualitas Desain Web	P01	0,358	Valid
	P02	0,467	
	P03	0,446	
Kepuasan Karyawan	KP1	0,570	Valid
	KP2	0,570	
	KP3	0,531	

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 22.00. Semua pernyataan valid dan memenuhi syarat karena r hitung > 0,3440.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Pengujian reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Tingkat reliabilitas metode *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan suatu konstruk variabel dikatakan baik jika $\alpha > 0,6$. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing indikator untuk setiap variabel yang diringkaskan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.6 Hasil Pengujian Reliabilitas

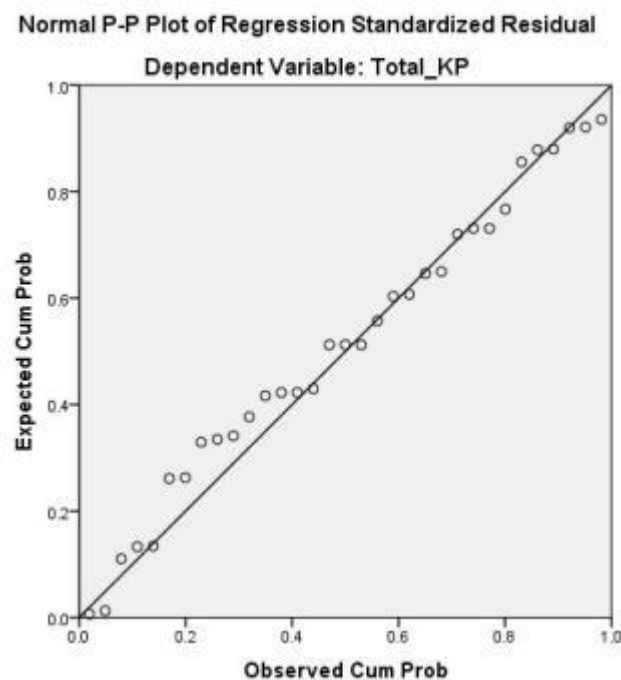
Variabel		Cronbach Alpha
Kualitas Penggunaan	K01	0,673
	K02	0,678
	K03	0,698
Kualitas Informasi Website	D01	0,655
	D02	0,614
	D03	0,631
Kualitas Desain Web	P01	0,608
	P02	0,608
	P03	0,620
Kepuasan Karyawan	KP1	0,614
	KP2	0,600
	KP3	0,695

Berdasarkan hasil uji reliabilitas masing-masing variabel di atas, tampak seluruh variabel memiliki koefisien *alpha cronbach* lebih dari batas minimal yang ditetapkan. Koefisien alpha terendah terjadi pada variabel KP2, koefisien alpha tertinggi terjadi pada variabel K03. Karena koefisien $\alpha > 0,6$ maka seluruh angket dinyatakan reliabel.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas, variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas data dalam penelitian dilihat dengan cara memperhatikan titik-titik pada *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* dari variabel terikat. Persyaratan dari uji normalitas adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar IV.1 Output Uji Normalitas

Dari gambar IV.1 tersebut didapatkan hasil bahwa semua data berdistribusi secara normal, sebaran data berada disekitar garis diagonal.

b) Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang sempurna antar variabel bebas dalam model regresi. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Varian Inflation Factor (VIF)*. Suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah:

- mempunyai nilai VIF disekitar angka 1
- mempunyai angka tolerance mendekati 1

hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolineiritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.814	3.375		2.426	.004		
Total_K	-.090	.141	-.115	2.638	.003	.910	1.099
Total_D	.184	.180	.177	2.521	.004	.981	1.019
Total_P	.466	.238	.349	2.957	.004	.926	1.080

a. Dependent Variable: Total_KP

Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

Berdasarkan tabel diatas, variabel kualitas penggunaan diperoleh angka VIF sebesar 1,099 atau di sekitar angka 1 (satu). Variabel kualitas informasi website diperoleh angka VIF sebesar 1,019 atau di sekitar angka 1 (satu). Variabel kualitas desain web diperoleh angka VIF sebesar 1,080 atau di sekitar angka 1 (satu). Demikian juga dengan nilai tolerance variabel kualitas penggunaan

diperoleh angka tolerance 0,910 mendekati angka 1 (satu). Variabel kualitas informasi website diperoleh angka tolerance 0,981 mendekati angka 1 (satu). Variabel kualitas desain web diperoleh angka tolerance 0,926 mendekati angka 1 (satu). Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak terdapat problem multikolinieritas (multiko).

4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas dari gejala multikolinieritas. Dari analisis sebelumnya telah terbukti bahwa model persamaan yang diajukan dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan asumsi klasik sehingga model persamaan dalam penelitian ini sudah dianggap baik. Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan estimasi regresi berganda dengan program SPSS 22.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.8 Hasil Estimasi Regresi

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.814	3.375		2.426	.004		
	Total_K	-.090	.141	-.115	2.638	.003	.910	1.099
	Total_D	.184	.180	.177	2.521	.004	.981	1.019
	Total_P	.466	.238	.349	2.957	.004	.926	1.080

a. Dependent Variable: Total_KP

Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

Berdasarkan tabel IV.8 dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 4,814 + 0,090X_1 + 0,184X_2 + 0,466X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 4,814 menunjukkan bahwa apabila kualitas penggunaan, kualitas informasi website, dan kualitas desain web sama dengan nol, maka kepuasan karyawan sebesar 4,814
- b. Koefisien regresi 0,090 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kualitas penggunaan akan menambah kepuasan karyawan sebesar 0,090 dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Koefisien regresi 0,184 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kualitas informasi website akan meningkatkan kepuasan karyawan sebesar 0,184 dengan asumsi variabel lain tetap.
- d. Koefisien regresi 0,466 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kualitas desain web akan meningkatkan kepuasan karyawan sebesar 0,466 dengan asumsi variabel lain tetap.

5. Koefisien Korelasi

Ada dua hal dalam penafsiran korelasi, yaitu tanda + (positif) atau – (negatif) yang berhubungan dengan arah korelasi, serta kuat tidaknya korelasi. Hasil uji korelasi menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9 Hasil Uji Korelasi Parsial

Correlations		Total_K	Total_D	Total_P	Total_KP
Total_K	Pearson Correlation	1	-.137	.272	.544
	Sig. (2-tailed)		.448	.126	.807
	N	33	33	33	33
Total_D	Pearson Correlation	-.137	1	-.031	.682
	Sig. (2-tailed)	.448		.863	.312
	N	33	33	33	33
Total_P	Pearson Correlation	.272	-.031	1	.712
	Sig. (2-tailed)	.126	.863		.077
	N	33	33	33	33
Total_KP	Pearson Correlation	-.044	.182	.312	1
	Sig. (2-tailed)	.807	.312	.077	
	N	33	33	33	33

Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa :

- a. Kualitas penggunaan diperoleh angka sebesar 0,544. Angka R sebesar 0,544 menunjukkan bahwa korelasi antara kualitas penggunaan dan kepuasan karyawan sedang.
- b. Kualitas informasi website diperoleh angka sebesar 0,682. Angka R sebesar 0,682 menunjukkan bahwa korelasi antara kualitas informasi website dan kepuasan karyawan kuat.
- c. Kualitas desain web diperoleh angka sebesar 0,712. Angka R sebesar 0,712 menunjukkan bahwa korelasi antara kualitas desain web dan kepuasan karyawan kuat.

Tabel IV.10 Hasil Uji Korelasi Simultan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 ^a	.346	.058	.79589

a. Predictors: (Constant), Total_P, Total_D, Total_K
b. Dependent Variable: Total_KP

Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

Berdasarkan tabel hasil output diatas, secara simultan antara kualitas penggunaan, kualitas informasi website, kualitas desain web terhadap kepuasan karyawan didapat angka 0,582. Angka R sebesar 0,582 menunjukkan bahwa korelasi antara kepuasan karyawan dengan 3 variabel bebas-nya yaitu kualitas penggunaan, kualitas informasi website, dan kualitas desain web adalah sedang.

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi dengan variabel bebas lebih dari satu ditentukan dengan nilai *R square*

Tabel IV.11 Koefisien Determinasi

	Kepuasan Karyawan	$R^2 \times 100\%$	Koefisien Determinasi
Kualitas Penggunaan	0,544	$(0,544)^2 \times 100\%$	29%
Kualitas Informasi Website	0,682	$(0,682)^2 \times 100\%$	46%
Kualitas Desain Web	0,712	$(0,712)^2 \times 100\%$	50%

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis bahwa :

- Besarnya pengaruh kualitas penggunaan terhadap kepuasan karyawan sebesar 0,544 atau 29 % sisanya sebesar 71% dipengaruhi faktor lain.
- Besarnya pengaruh kualitas informasi website terhadap kepuasan karyawan sebesar 0,682 atau 46 % sisanya sebesar 54% dipengaruhi faktor lain.
- Besarnya pengaruh kualitas desain web terhadap kepuasan karyawan sebesar 0,712 atau 50 % sisanya sebesar 50% dipengaruhi faktor lain.

7. Hasil Uji Hipotesis

a) Hasil uji T Statistik (Uji secara parsial)

Untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel bebas.

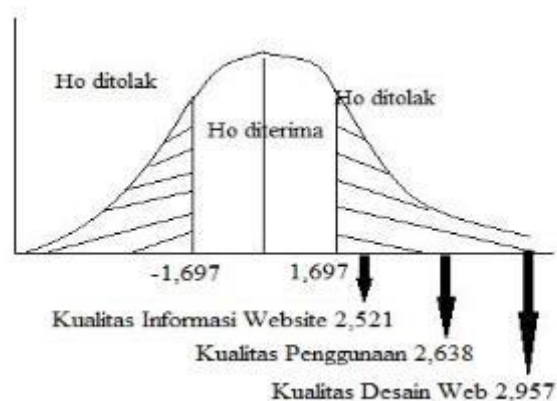
Tabel IV.12 Hasil Uji T

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.814	3.375		2.426	.004		
	Total_K	-.090	.141	-.115	2.638	.003	.910	1.099
	Total_D	.184	.180	.177	2.521	.004	.981	1.019
	Total_P	.466	.238	.349	2.957	.004	.926	1.080

a. Dependent Variable: Total_KP

Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

1. Hasil perhitungan SPSS diperoleh t hitung (2,638) > t tabel (1.697) maka kualitas Penggunaan berpengaruh terhadap kepuasan karyawan . Hal ini sesuai dengan angka signifikan $0,03 < 0,05$ (H1 diterima dan H0 ditolak).
2. Hasil perhitungan SPSS diperoleh t hitung (2,521) > t tabel (1.697) maka kualitas informasi website berpengaruh terhadap kepuasan karyawan . Hal ini sesuai dengan angka signifikan $0,04 > 0,05$ (H1 diterima dan H0 ditolak).
3. Hasil perhitungan SPSS diperoleh t hitung (2,957) > t tabel (1.697) maka kualitas desain web berpengaruh terhadap kepuasan karyawan . Hal ini sesuai dengan angka signifikan $0,04 > 0,05$ (H1 diterima dan H0 ditolak).

Gambar IV.2 Penerimaan dan Penolakan H_0

b) Hasil uji F (Pengujian hipotesis secara simultan)

Tabel VI.13 Uji F

ANOVA^a

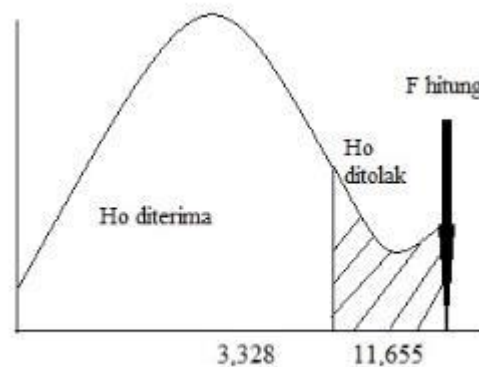
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.145	3	1.048	11.655	.198 ^b
	Residual	18.370	29	.633		
	Total	21.515	32			

a. Dependent Variable: Total_KP

b. Predictors: (Constant), Total_P, Total_D, Total_K

Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

Pengujian dua variabel bebas X1, X2, X3 secara bersama sama terhadap variabel Y dilakukan dengan uji F. Dari uji ANOVA atau F test, hasil yang diperoleh adalah F tabel = 3,328 sedangkan F hitung dari komputer pada kolom F diperoleh hasil sebesar 11,655



Gambar IV. 3 Daerah Pengambilan Keputusan Satu Sisi

Dengan membandingkan F hitung dan F tabel $11,655 > 3,328$ dengan demikian menolak H_0 yang menyatakan tidak ada hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat dan menerima H_1 . Atau dengan kata lain, kualitas penggunaan, kualitas informasi website, kualitas desain web secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan karyawan.

4.3 Interpretasi Hasil Penelitian

A. Interpretasi Penilaian Responden Tentang Kualitas Penggunaan, Kualitas Informasi Website, Kualitas Desain Web dan Kepuasan Karyawan PT. Pupuk Indonesia (Persero) di Jakarta Barat

1. Persepsi responden terhadap kualitas penggunaan

Berdasarkan hasil analisis diatas bahwa pengaruh kualitas penggunaan terhadap kepuasan karyawan adalah + atau positif , dengan korelasinya sedang. Berdasarkan hal tersebut kualitas penggunaan website *whistleblowing* PT. Pupuk Indonesia (Persero) dianggap telah memenuhi keinginan karyawannya.

2. Persepsi responden terhadap kualitas informasi website

Berdasarkan hasil analisis diatas bahwa pengaruh kualitas informasi website terhadap kepuasan karyawan adalah + atau positif, dengan korelasi kuat maka peneliti menafsirkan bahwa kualitas informasi website sudah sesuai dengan harapan karyawan.

3. Persepsi responden terhadap kualitas desain web

Berdasarkan hasil analisis diatas bahwa pengaruh kualitas desain web terhadap kepuasan karyawan adalah + atau positif maka peneliti menafsirkannya tingkat kualitas desain web *whistleblowing* PT. Pupuk Indonesia (Persero) sudah cukup baik. namun perlu ditingkatkan agar kepuasan karyawan terjaga dan semakin meningkat. Untuk meningkatkan penilaian kualitas desain web dapat dilakukan update desain web secara berkala.

B. Interpretasi Pengaruh Kualitas Penggunaan, Kualitas Informasi Website, Kualitas Desain Web dan Kepuasan Karyawan PT. Pupuk Indonesia (Persero) di Jakarta Barat.

Kualitas penggunaan, kualitas informasi website, kualitas desain web berpengaruh terhadap kepuasan karyawan. Dari hal ini peneliti menafsirkan bahwa kualitas penggunaan lebih dapat dijadikan prioritas sebagai hal yang perlu diperhatikan dalam usaha meningkatkan kepuasan karyawan dibandingkan dengan kualitas informasi website, kualitas desain web. Suatu perusahaan dapat meningkatkan kepuasan karyawannya seperti dengan cara memberikan pelayanan web yang aman, proses pelaporan yang memuaskan, desain web yang menarik dan mudah dimengerti oleh karyawan serta meningkatkan keamanan dalam hal pelaporan dengan harapan dapat meningkatkan kepuasan karyawan.